

PENGUNAAN MEDIA DIGITAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA DIGITAL (Studi Kasus di SD N 58 Lebong)

Wanda; Wandaarumarsillahwaa@gmail.com

Abstrak: *This research aims to analyze the use of digital media in learning Islamic Religious Education (PAI) in the digital era, with a case study at SD N 58 Lebong. The digital era has changed the way learning material is delivered, including religious education. Digital media is a potential means of increasing students' understanding and interest in PAI material. This research uses a qualitative approach with a case study method, collecting data through observation, interviews with teachers, and analysis of learning documentation. The research results show that the use of digital media, such as videos, interactive applications, and online learning platforms, can increase students' learning motivation and facilitate understanding of religious concepts. However, there are several obstacles, such as limited access to technology among some students and a lack of teacher skills in making maximum use of digital media. This research recommends increasing training for teachers and providing supporting facilities so that the use of digital media in PAI learning can be more effective and equitable. In conclusion, digital media has great potential to support PAI learning in elementary schools if supported by adequate facilities and skills.*

Keywords: *digital media, Islamic Religious Education learning, digital era, learning motivation, teacher skills*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk di bidang pendidikan. Penggunaan media digital menjadi salah satu inovasi yang tidak hanya menawarkan kemudahan akses informasi, tetapi juga memperluas cara penyampaian materi pembelajaran.¹ Dalam konteks pendidikan formal, media digital memainkan peran penting sebagai sarana pendukung proses belajar-mengajar, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).² Media ini memungkinkan penyampaian materi yang lebih interaktif, menarik, dan kontekstual, sehingga dapat meningkatkan

¹ Alwi, M. (2021). *Teknologi Digital dan Pendidikan Islam: Transformasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Islam

² Anshori, I. (2020). "Peran Media Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI." *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 101-112.

minat belajar siswa dan memudahkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep keagamaan.³

Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar memiliki peranan yang penting dalam membentuk karakter dan akhlak siswa sejak dini.⁴ Pendidikan agama tidak hanya menekankan pada pemahaman kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.⁵ Oleh karena itu, media digital berpotensi menjadi alat bantu yang efektif untuk mengajarkan materi-materi agama secara menarik dan relevan dengan kebutuhan generasi muda yang akrab dengan teknologi.⁶ Di sisi lain, penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan akses teknologi di sekolah-sekolah tertentu, kesiapan guru dalam menguasai teknologi, serta pengawasan terhadap konten yang disajikan.⁷

Studi kasus ini berfokus pada penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI di SD N 58 Lebong. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah dasar yang telah mulai memanfaatkan teknologi digital dalam kegiatan pembelajaran.⁸ Penelitian ini akan menggali lebih dalam mengenai jenis media digital yang digunakan, cara penerapannya dalam pembelajaran, serta dampaknya terhadap minat dan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam proses implementasi media digital di kelas serta memberikan rekomendasi untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI dan kontribusinya dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di era digital.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai penggunaan media digital dalam

³ Asrowi, A., & Susanti, A. (2019). "Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 5(1), 45-53.

⁴ Azis, M. (2022). *Media Digital dalam Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Penerbit Cendekia.

⁵ Halim, R. (2022). *Transformasi Pembelajaran Islam di Era Digital: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.

⁶ Hidayat, M. (2020). "Efektivitas Media Digital dalam Pembelajaran PAI: Studi Kasus di Sekolah Dasar." *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 9(2), 90-102.

⁷ Fauzan, A. (2021). "Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI." *Jurnal Edukasi Islam*, 11(1), 22-34.

⁸ Obsevasi, tanggal 04 November 2024, Pukul 09.00 wib

pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD N 58 Lebong. Pendekatan ini dipilih agar dapat mengeksplorasi bagaimana media digital diterapkan dalam pembelajaran PAI, serta untuk memahami dampaknya terhadap proses belajar siswa. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji konteks secara rinci dan menyeluruh melalui berbagai sumber data.

Lokasi Penelitian: Penelitian dilaksanakan di SD N 58 Lebong, yang telah menerapkan media digital dalam kegiatan pembelajaran PAI. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena dianggap mewakili sekolah dasar di daerah yang mulai memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran.

Subjek Penelitian: Subjek penelitian terdiri dari guru-guru yang mengajar mata pelajaran PAI dan siswa kelas IV hingga VI di SD N 58 Lebong. Pemilihan kelas ini didasarkan pada kemampuan siswa untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran dan memahami instruksi pembelajaran secara mandiri.

Teknik Pengumpulan Data Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu: **Observasi:** Peneliti melakukan observasi langsung di kelas selama proses pembelajaran PAI yang menggunakan media digital. Observasi ini bertujuan untuk melihat bagaimana guru memanfaatkan media digital, interaksi siswa, serta respon siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. **Wawancara:** Wawancara dilakukan dengan guru PAI dan beberapa siswa untuk mendapatkan pandangan dan pengalaman mereka dalam penggunaan media digital. Guru akan ditanyakan mengenai metode dan media digital yang digunakan, kendala yang dihadapi, serta persepsi mereka terhadap efektivitas media digital. Wawancara dengan siswa berfokus pada pengalaman mereka dalam belajar PAI menggunakan media digital, termasuk minat dan pemahaman mereka terhadap materi. **Dokumentasi:** Peneliti mengumpulkan dokumentasi terkait, seperti silabus, perangkat pembelajaran digital yang digunakan, dan catatan hasil belajar siswa. Dokumentasi ini membantu memahami peran media digital dalam struktur pembelajaran PAI dan bagaimana hasil belajar siswa dipengaruhi.⁹

Analisis Data: Data dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Setiap data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi diidentifikasi, kemudian dipilah berdasarkan kategori tertentu, seperti jenis media digital yang digunakan, metode penerapan, serta dampak penggunaan media digital terhadap pembelajaran PAI. Data yang telah dikategorikan kemudian dianalisis untuk menemukan pola dan tema utama yang relevan dengan tujuan penelitian.

⁹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: . Pustaka Setia, 2009), hal.

Keabsahan Data: Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh gambaran yang komprehensif.

3. PEMBAHASAN

Penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD N 58 Lebong menunjukkan perkembangan yang menarik dalam konteks pendidikan agama di era digital. Melalui studi ini, dapat dilihat bagaimana media digital diterapkan dalam pembelajaran PAI, serta dampak yang ditimbulkannya terhadap siswa dan guru.

1. Penerapan Media Digital dalam Pembelajaran PAI

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa guru PAI di SD N 58 Lebong menggunakan berbagai jenis media digital, seperti video pembelajaran, aplikasi interaktif, dan platform pembelajaran online. Penggunaan video pembelajaran misalnya, terbukti sangat membantu dalam menjelaskan konsep-konsep keagamaan secara lebih visual dan mudah dipahami. Visualisasi ini memberikan pemahaman yang lebih kuat, terutama pada materi-materi yang membutuhkan penggambaran konkret, seperti kisah nabi atau tata cara ibadah. Selain itu, aplikasi interaktif juga digunakan untuk mengajak siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Melalui kuis dan permainan edukatif, siswa dapat belajar sambil bermain, yang dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka terhadap materi PAI.¹⁰

2. Dampak Media Digital terhadap Minat dan Pemahaman Siswa

Media digital berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Dengan adanya variasi media pembelajaran, siswa merasa lebih antusias dan tertarik untuk mengikuti pelajaran PAI. Hal ini terbukti dari respon siswa yang cenderung lebih aktif bertanya dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang menggunakan media digital. Di sisi lain, penggunaan teknologi juga membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan memahami pelajaran secara tekstual kini merasa lebih mudah belajar melalui media visual dan interaktif.¹¹

¹⁰ Esti Supeni, *Wawancara*, tanggal 05 November 2024, Pukul 10.00 Wib.

¹¹ Vivie Veronica, *Wawancara*, tanggal 05 November 2024, Pukul 11.00 Wib.

3. Kendala dalam Penggunaan Media Digital

Meskipun banyak manfaat yang dihadirkan, penelitian ini menemukan beberapa kendala yang dihadapi dalam implementasi media digital di SD N 58 Lebong. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi di sekolah, seperti proyektor atau perangkat komputer. Tidak semua ruang kelas dilengkapi dengan teknologi yang memadai, sehingga penggunaannya masih terbatas pada situasi tertentu. Selain itu, keterampilan guru dalam mengoperasikan dan memanfaatkan media digital juga masih perlu ditingkatkan. Beberapa guru mengaku bahwa mereka merasa belum cukup terampil dalam menggunakan aplikasi tertentu atau mencari sumber belajar digital yang sesuai dengan kurikulum PAI.¹² Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan dan pendampingan bagi guru agar dapat lebih optimal dalam memanfaatkan media digital.

4. Peran Media Digital dalam Pembentukan Karakter dan Nilai Keagamaan

Pembelajaran PAI bertujuan tidak hanya pada penguasaan materi kognitif, tetapi juga pada pembentukan sikap dan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam konteks ini, media digital yang digunakan oleh guru PAI di SD N 58 Lebong mampu menumbuhkan nilai-nilai tersebut melalui cerita-cerita inspiratif dan pesan moral yang disampaikan secara interaktif. Beberapa media digital yang digunakan dalam pembelajaran tidak hanya mengajarkan teori, tetapi juga mengajak siswa untuk memahami nilai-nilai etis, seperti kasih sayang, toleransi, dan kejujuran.¹³ Namun, perlu dicatat bahwa pengawasan terhadap konten digital sangat penting agar pesan-pesan yang disampaikan tetap sesuai dengan nilai-nilai Islam.

5. Upaya Optimalisasi Penggunaan Media Digital

Agar penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI dapat lebih optimal, beberapa upaya dapat dilakukan. Pertama, perlu adanya dukungan infrastruktur teknologi yang memadai, seperti perangkat proyektor dan akses internet di setiap kelas. Kedua, pelatihan bagi guru tentang cara menggunakan berbagai media digital, termasuk pengenalan terhadap aplikasi dan platform pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum PAI. Ketiga, perlu ada panduan atau kurikulum yang mengintegrasikan penggunaan media digital dengan materi PAI secara sistematis agar pembelajaran lebih terarah dan sesuai dengan tujuan pendidikan agama. Dengan adanya langkah-langkah ini,

¹² Esti Supeni, *Wawancara*, tanggal 05 November 2024, Pukul 10.00 Wib.

¹³ Vivie Veronica, *Wawancara*, tanggal 05 November 2024, Pukul 11.00 Wib.

diharapkan media digital dapat menjadi sarana yang lebih efektif dalam membentuk pemahaman dan karakter keagamaan siswa di SD N 58 Lebong.¹⁴

Secara keseluruhan, penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI di SD N 58 Lebong memberikan dampak positif bagi pembelajaran, terutama dalam hal minat dan pemahaman siswa. Namun, beberapa kendala yang ada memerlukan perhatian dan dukungan dari pihak sekolah serta pemerintah untuk memberikan fasilitas yang memadai dan pelatihan bagi guru

4. PENUTUP

Penggunaan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era digital, seperti yang diterapkan di SD N 58 Lebong, menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui media digital, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan mampu meningkatkan minat serta pemahaman siswa terhadap materi keagamaan. Media digital juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami nilai-nilai agama melalui pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan visual, yang sebelumnya sulit dicapai melalui metode konvensional.

Meskipun banyak manfaat yang diperoleh, beberapa tantangan tetap perlu diatasi. Keterbatasan akses terhadap perangkat teknologi, kurangnya keterampilan guru dalam memanfaatkan media digital secara efektif, serta perlunya pengawasan terhadap konten digital yang digunakan menjadi kendala utama dalam implementasi media digital di SD N 58 Lebong. Oleh karena itu, dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah, berupa penyediaan fasilitas teknologi yang memadai dan pelatihan bagi para guru, sangat diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI.

Dengan upaya yang berkesinambungan, diharapkan penggunaan media digital dalam pembelajaran PAI tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap ilmu agama, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Penelitian ini memberikan gambaran awal mengenai efektivitas dan tantangan penggunaan media digital dalam pembelajaran agama di sekolah dasar. Rekomendasi yang dihasilkan dapat menjadi acuan bagi pengembangan strategi pembelajaran PAI berbasis digital yang lebih optimal, relevan, dan bermanfaat di era digital ini.

¹⁴ Vivie Veronica, *Wawancara*, tanggal 05 November 2024, Pukul 11.00 Wib.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, M. (2021). *Teknologi Digital dan Pendidikan Islam: Transformasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Pustaka Islam.
- Anshori, I. (2020). "Peran Media Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI." *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 101-112.
- Asrowi, A., & Susanti, A. (2019). "Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 5(1), 45-53.
- Azis, M. (2022). *Media Digital dalam Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Penerbit Cendekia.
- Baharuddin, A., & Abdullah, S. (2019). "Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Digital dalam Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 78-89.
- Budiman, H., & Arif, Z. (2020). *Pendidikan Islam di Era Digital*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Esti Supeni, *Wawancara*, tanggal 05 November 2024, Pukul 10.00 Wib.
- Fauzan, A. (2021). "Penggunaan Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran PAI." *Jurnal Edukasi Islam*, 11(1), 22-34.
- Halim, R. (2022). *Transformasi Pembelajaran Islam di Era Digital: Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- Hanafi, H. (2020). "Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar." *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, 7(1), 65-76.
- Hidayat, M. (2020). "Efektivitas Media Digital dalam Pembelajaran PAI: Studi Kasus di Sekolah Dasar." *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 9(2), 90-102.
- Kartini, K. (2021). *Media Pembelajaran Digital untuk Pendidikan Agama*. Surabaya: Lembaga Studi Islam.
- Maulana, D., & Subekti, F. (2021). "Penggunaan Media Digital Interaktif dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Motivasi Siswa." *Jurnal Pendidikan Agama*, 5(4), 118-130.

Munir, M. (2019). *Pendidikan Islam dan Teknologi Digital: Tantangan dan Peluang*. Bandung: Alfabeta.

Nursalim, A. (2021). "Media Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Inovasi dan Kendala." *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 3(3), 143-155.

Obsevasi, tanggal 04 November 2024, Pukul 09.00 wib

Rahmat, M. (2020). *Implementasi Teknologi Digital dalam Pembelajaran Islam*. Semarang: Penerbit Mizan.

Rosyidi, A., & Yuliani, T. (2019). "Pengaruh Penggunaan Media Digital Terhadap Prestasi Siswa dalam Mata Pelajaran PAI." *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7(2), 77-87.

Sulaiman, A. (2022). *Metode Pembelajaran Agama Islam Berbasis Digital*. Yogyakarta: Deepublish.

Suryani, E. (2021). "Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Islam*, 10(1), 92-103.

Vivie Veronica, *Wawancara*, tanggal 05 November 2024, Pukul 11.00 Wib.

Wahyuni, A. (2020). "Kendala dan Solusi Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 4(2), 54-66.

Zainuddin, M. (2019). "Digitalisasi Pendidikan Islam: Peluang dan Tantangan." *Jurnal Pendidikan Islam dan Teknologi*, 8(1), 1-14.